



Biogenerasi Vol 7 No 1, Maret 2022

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMP NEGERI 1 MAPPEDECENG

Ridha Yuliani Wardi, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

*Corresponding author E-mail: ridhayulianiwardhi@uncp.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of the Numbered Head Together Method on the Biology Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Mappedeceng on the Human Digestive System. This study used a pretest-posttest control group design. The research sample for Class VIII SMP Negeri 1 Mapdeceng was 25 students. The results showed that the learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 1 Mapdeceng before using the Numbered Head Together learning model were in the low category of 34.57. The learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 1 Mappedeceng after using the Numbered Head Together learning model are in the high category of 78.05. It can be concluded that there is an effect of using the Numbered Head Together learning model on the Biology Learning Outcomes of Class VIII students at SMP Negeri 1 Mappedeceng

Keywords: *Numbered Head Together; Learning Outcome, Biology*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Numbered Head Together terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng pada Materi Sistem Pencernaan Manusia. Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian Kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng sebanyak 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng sebelum penggunaan model pembelajaran Numbered Head Together berada pada kategori rendah 34,57. Rata-rata hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng setelah penggunaan model pembelajaran Numbered Head Together berada pada kategori tinggi 78.05. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Numbered Head Together terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mappedeceng.

Kata Kunci: *Numbered Head Together; Hasil Belajar, Biologi*

© 2022 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :

Kampus 2 Universitas Cokroaminoto Palopo.

Jl.Latamacelling No. 19

p-ISSN 2573-5163

e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini, suatu bangsa atau Negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran, dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan Negara yang lebih cerah.

Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan peserta didik. Di dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ke taraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan pribadi si anak didik yang pada akhirnya melahirkan tanggungjawab pendidik. Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan, baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya.

Pembelajaran IPA khususnya biologi, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan mahasiswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional, karena pengajaran biologi menekankan pada keterampilan proses. Pembelajaran Sistem NHT didasari oleh gagasan dari seorang ahli bernama Spencer Kagan tentang pembelajaran guru yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membagikan ide, gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat terhadap pertanyaan atau masalah yang sedang dihadapi. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran ini ada empat langkah yaitu: penomoran (*Numbering*), mengajukan pertanyaan (*Questioning*), berfikir bersama (*Head Together*), dan menjawab (*Answering*).

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Pesatnya

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan dalam sistem pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pendapat dari beberapa ahli di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah kemampuan sadar yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami suatu proses atau pengalaman nyata yang terdapat disekitar lingkungan tempat belajar peserta didik. Adapun pengalaman yang di dapat oleh peserta didik mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dimana ketiga ranah ini sangat penting untuk melihat perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran NHT adalah model pembelajarannya yang memberikan kepada peserta didik agar lebih leluasa untuk mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya di presentasikan di depan kelas Aqib dan Murtadlo, (2016). Peserta didik diharapkan terlibat aktif saat proses pembelajaran berlangsung, serta mampu menyampaikan pendapat didepan kelas.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan tahun 1993, untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut (Al-Tabany, 2014).

Pembelajaran kooperatif *Number Head Together* (NHT). Pembelajaran kooperatif tipe NHT dikembangkan oleh seorang ahli bernama Spencer Kagan. Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan bertanggung jawab penuh dalam memahami materi pembelajaran baik secara kelompok maupun individual.

Menurut Slavin (2015), Model pembelajaran NHT adalah sebuah varian dari pembelajaran kooperatif dimana ada satu peserta didik yang mewakili kelompoknya tetapi sebelumnya tidak diberitahu siapa yang akan menjadi wakil kelompok tersebut. Dalam hal ini, semua peserta didik harus mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk mewakili kelompoknya dan telah menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru, sehingga ketika guru menyebutkan salah satu nomor, peserta didik sudah siap untuk maju dan mempresentasikan jawabannya didepan kelas.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mappedeceng, yang berada di Desa Mappedeceng Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2021. Penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *Pre-experimental design*. Desain penelitian yang digunakan ialah desain *one group pretest posttest design*.

Tabel 1. *One group pretest posttest*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono (2016)

Keterangan :

O₁ : Nilai *pre-test* (Sebelum diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran NHT)

O₂ : Nilai *post-test* (Setelah diberi perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran NHT)

X : Perlakuan (penggunaan model pembelajaran NHT)

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng sebanyak 25 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng sebanyak 25 siswa. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pemberian tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*). Proses pemberian tes ini dilakukan dengan pengawasan yang ketat agar tidak terjadi kerjasama antar siswa.
2. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. *Statistika deskriptif hasil belajar Biologi siswa kelas VIII sebelum dan setelah diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together*

Statistik	NHT	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Subjek	25	25
Rata-rata	34.57	78.05
Median	36.00	78.60
Standar deviasi	6.427	6.462
Varians	41.356	41.753
Rentang	23	33
Nilai terendah	28	64
Nilai tertinggi	55	97

Berdasarkan tabel 2 dari 25 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng yang menjadi sampel pada penelitian Hasil Belajar Biologi Siswa sebelum diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada *pretest* diketahui nilai maksimum yang diperoleh siswa adalah 55 dan nilai minimum 28. Sedangkan pada *posttest* diketahui nilai maksimum 97 dan nilai minimum 64.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng sebelum penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* berada pada kategori rendah 34,57. Rata-rata Hasil Belajar Biologi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng setelah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* berada pada kategori tinggi yaitu 78,05. Sesuai dengan hipotesis penelitian, diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan uji T maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara nilai tes awal dan tes akhir karena dilihat dari Hasil Belajar Biologi Siswa yang mengalami perbedaan signifikan setelah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Penggunaan Metode *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng Materi Sistem Pencernaan Manusia, Maka dapat disimpulkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mappedeceng

sebelum penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* nilai rata-rata 34,57 (*Pretest*). Setelah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* menjadi 78,05 (*Posttest*). Terdapat pengaruh setelah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas VIII pada materi sistem pencernaan manusia di SMP Negeri 1 Mappedeceng.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Tabany, T. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aqib, Z dan Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.